

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi dari mata kuliah Kewirausahaan

Dari 9 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya yang dijadikan sebagai informan, bahwa 7 dari 9 informan telah termotivasi dengan mata kuliah Kewirausahaan dan 2 mahasiswa tidak termotivasi. Jiwa *entrepreneur* mahasiswa yang termotivasi dengan mata kuliah tersebut lebih kuat daripada mahasiswa yang tidak termotivasi, dan mahasiswa yang termotivasi lebih bisa memanajemen usaha dengan baik dibanding mahasiswa yang tidak termotivasi.

2. Implementasi dari mata kuliah Etika Bisnis Islam

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 9 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya, bahwa 4 dari 9 informan mengaku telah termotivasi dengan mata kuliah Etika Bisnis Islam dan 5 informan mengaku tidak termotivasi mata kuliah Etika Bisnis Islam. Namun dalam implementasinya, dari 9 mahasiswa yang dijadikan sebagai informan secara tidak langsung usaha mereka sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

B. Saran

Berangkat dari kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan untuk Prodi Ekonomi Syariah. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Mata kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam ini semata-mata bukan hanya untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa melainkan agar mahasiswa lebih mandiri dalam menjalankan hidup bermasyarakat. Untuk itu para dosen harap meningkatkan lebih dalam lagi pemberian motivasi wirausaha ini, karena dengan cara seperti ini para mahasiswa lebih memahami metode untuk mengembangkan atau mengetahui bagaimana cara mengelolah usaha dengan baik.
2. Mata Kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam adalah mata kuliah yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada mahasiswa, jadi seharusnya dalam mata kuliah ini banyak praktiknya disamping teori.
3. Membentuk unit usaha untuk mahasiswa. Salah satu kesungguhan perguruan tinggi dalam mewujudkan mahasiswanya untuk menjadi seorang *entrepreneur* adalah perlu membentuk beberapa unit usaha yang dikelola oleh mahasiswa, apapun jenis usahanya tentunya harus sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan institusi kampus. Unit-unit usaha yang dibentuk ini dapat dijadikan sebagai salah satu pengalaman berharga bagi mahasiswa sebelum terjun membuka usaha secara mandiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mahasiswa yang belum memiliki usaha, sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti perkuliahan mata kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam.